

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN MENJALANKAN SHOLAT  
TAHAJJUD DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH III BESUKI  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ZAHROTUS SUNNAH JULIYA**

**10410166**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN MENJALANKAN SHOLAT  
TAHAJJUD DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH III BESUKI  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**ZAHROTUS SUNNAH JULIYA**

**10410166**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN MENJALANKAN SHOLAT  
TAHAJJUD DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH III BESUKI  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ZAHROTUS SUNNAH JULIYA**

**10410166**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. H. A. Khudori Sholeh, M. Ag**  
**NIP. 19681124 200003 1001**

**Malang, 23 April 2014**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag**  
**NIP. 19730710 20000 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN MENJALANKAN SHOLAT  
TAHAJJUD DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH III BESUKI  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ZAHROTUS SUNNAH JULIYA**

**10410166**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Pada Tanggal 23 April 2014

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

**1. Penguji Utama**

**Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si**  
NIP. 19740518 200501 2002

( )

**2. Ketua Penguji**

**Dr. Muhammad Mahpur, M. Si**  
NIP. 19760505 200501 1003

( )

**3 Sekretaris/Pembimbing**

**Dr. H. A. Khudori Sholeh, M. Ag**  
NIP. 19681124 200003 1001

( )

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag**  
NIP. 19730710 20000 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Zahrotus Sunnah Juliya

NIM : 10410166

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi : “Hubungan Antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 23 April 2014

Penyusun,

Zahrotus Sunnah Juliya  
10410166

## MOTTO

وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَرَ السُّجُودِ ﴿٤٠﴾

“ Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan  
Setiap selesai shalat” (QS. Qaff: 40)

**\*AHLI** ibadah di siang hari, **AHLI** berjuang di malam hari\*

By: JH III Boarding School

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin,,,

Ya Allah terima kasih engkau telah memberi kekuatan dan kesabaran pada hambamu ini untuk menyelesaikan

sebuah karya sederhana,,,

Sepercik ilmu yang telah engkau berikan kepada ku seumur hidupku

hanypuji syukur yang dapat ku persembahkan

kepadamu ya Allah,,,,

Suatu kehidupan yang penuh kesalahan tak hanya lebih berharga, namun juga berguna dibandingkan hidup tanpa

melakukan apapun...

Ku persembahkan karya sederhana ini setulus hati

kepada orang tuaku tercinta ayah Sunan & ibu Nur Azizah,

yang selama ini telah melahirkan, membesarkan mendidikku dan juga telah menjadi kekuatan bagi ku, entah bagaiman aku bisa menyelesaikan

semuanya tanpa nasihat bijak ayah & ibu untuk keberhasilanku,,

Dan tak lupa kepada adik-adikku

M. Zahrul Muttaqien & M. Wildan Hidayat yang selalu memberiku inspirasi dan motivasi. Jangan pernah menyerah. Semangat terus, kalian

harus lebih baik dari kakak,,

semoga sukses di sana,,,

Segenap keluarga besarku, atas dukungan dan doa yang tak pernah

putus,,,,

Bapak khudori yang selalu ku ganggu di tengah kesibukannya.

Tenyata beliau senantiasa bersedia meluangkan waktu-waktunya untuk kami,,

Buat semua sifitas akademika fakultas psikologi yang telah membantu berjalannya penelitian ini sehingga berjalan lancar,,

Keluarga besar pondok pesantren Jawaahirul Hikmah  
(K.H Moch Zaki & Ustad Faruq, Ayah Sela, H. Rois, kak Mahnun, Syeh  
Mishry, Winda, Wahida dan semuanya yang tidak bisa ku sebutkan satu  
persatu) tanpa hentinya memberikan semangat dan bantuan yang luar  
biasa, dan terimakasih sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian di  
sana. Terimakasih banyak,,,

Keluarga besar ANSOFA (Abi Imam Muslimin & Ibu Chusnul Haidaroh &  
gus2, neng2 semuanya tanpa terkecuali) makasih banyak atas perhatian  
dan dukungannya,maaf kalau selama ini ada yang tidak berkenan di  
hadapan kalian,,,

Temen2 seperjuanganku, mbk Yanti, Dewi, bunda Fikri, Titis, Rjha, Leny,  
mbk Atika dan semuanya yang tak bisa ku sebut sau persatu.  
Menyenangkan punya sahabat seperti kalian. Terimakasih sudah menemani,  
mengajari & mendengarkan keluh kesahku selama ini.

Era Nisawati, terimakasih transletnya,,,

Gus makasih ngeprintnya,,,

Dan untuk seseorang yang telah mengisi hari-hariku dengan keindahan,  
keceriaan, semangat dan juga tangisan. Kebersamaan kita adalah suatu  
bagian perjalanan hidup yang tak bisa terlupakan begitu saja.  
Terimakasih untuk semua pelajaran yang telah kau ajarkan dan sekali lagi  
untuk semuanya saya ucapkan trimakasih.

Semoga Citamu lekas terwujud kakak,,,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur senantiasa peneliti tujukan kehadiran Allah SWT atas rahmad dan hidayah-Nya serta akal pikiran dan segala kemudahan yang diberikan-Nya. Rahmad dan salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang. Atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 pada Fakultas Psikologi di Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam meelaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Dengan tulus dan rendah hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Mudjia Rahardjo selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag selaku Dekan Fakultas Pskologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. A. Khudori Sholeh, M.Ag, yang penuh kesabaran telah membimbing dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan laporan penelitian ini.
4. Bapak Ali Ridho, M.si selaku dosen wali yang senantiasa bersedia untuk memberikan bantuan dan masukan demi keberhasilan mahasiswanya.
5. Bapak KH. Moch Zaki selaku pengasuh Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah yang sudah memberikan tempat penelitian dan menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.
6. Ustad H. Faruq Jamaludin Malik selaku Kepala Pondok, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Psikologi yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan bantuan yang luas kepada peneliti.
8. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya untuk menyelesaikan penelitian.
9. Teman-teman semuanya dan seluruh pihak yang telah mendukung peneliti hingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Peneliti

berharap semoga sedikit informasi yang tertuang dalam laporan penelitian ini dapat membarikan wacana baru bagi pembaca pada umumnya dan bagi rekan – rekan seprofesi pada khususnya.

Malang, 29 Maret 2014

Peneliti

Zahrotus Sunnah Juliya  
10410166

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>ABSTRACK</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK ARAB</b> .....	xix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kedisiplinan.....	11
1. Pengertian Kedisiplinan.....	11
2. Aspek-aspek Kedisiplinan .....	19
3. Indikasi Perilaku Disiplin .....	19
4. Tujuan Diadakannya Disiplin .....	21
5. Jenis-jenis Kedisiplinan.....	23

6. Fungsi Kedisiplinan.....	24
7. Unsur-unsur Kedisiplinan .....	26
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disiplin .....	28
9. Cara Menanamkan Kedisiplinan.....	31
10. Cara Terbentuknya Kedisiplinan.....	34
11. Kedisiplinan dalam Konsep Islam .....	35
B. Kedisiplinan dalam Sholat Tahajjud .....	38
1. Pengertian Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	38
2. Manfaat Sholat Tahajjud.....	43
3. Faktor-faktor Kedisiplinan dalam Sholat Tahajjud .....	45
C. Kecerdasan Emosional .....	48
1. Pengertian Emosi .....	48
2. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	50
3. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	55
4. Kecerdasan Emosional dalam konsep Islam.....	57
D. Hubungan Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional .....	62
E. Hipotesis .....	66

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	68
B. Indikasi Variabel Penelitian .....	69
C. Definisi Operasioanl .....	69
D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel .....	70
E. Metode Pengumpulan Data .....	71
F. Instrument Penelitian .....	76
G. Validitas dan Reliabilitas.....	78
H. Metode Analisis Data.....	81

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	84
-------------------------------------	----

B. Diskripsi Objek Penelitian.....	84
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah .....	83
2. Motto Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah.....	87
3. Kegiatan Pondok Pesantren .....	87
4. Data Jumlah Santri .....	89
C. Diskripsi Data .....	89
1. Validitas Instrumen .....	89
2. Reliabilitas Instrumen.....	91
D. Diskripsi Hasil Penelitian.....	92
1. Tingkat Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud.....	93
2. Tingkat Kecerdasan Emosional.....	95
E. Diskripsi Hasil Penelitian.....	97
F. Pembahasan .....	99
1. Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	100
2. Kecerdasan Emosional.....	104
3. Hubungan Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional .....	106

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar nama santri yang menjadi responden.....	74
Tabel 3.2. Skor Skala Sikap Kedisiplinan.....	76
Tabel 3.3. Skor Skala Perilaku Kedisiplinan.....	76
Tabel 3.4. Blue Print Kedisiplinan dalam Sholat Tahajjud.....	77
Tabel 3.5. Blue Print Kecerdasan Emosional.....	78
Tabel 4.1. Kegiatan Harian Pesantren.....	88
Tabel 4.2. Kegiatan Mingguan dan Bulanan.....	89
Tabel 4.3. Data Santri Tahun Ajaran 2013/2014.....	89
Tabel 4.4. Hasil Validitas Skala Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	90
Tabel 4.5. Hasil Validitas Skala Kecerdasan Emosional .....	91
Tabel 4.6. Reliability Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional.....	92
Tabel 4.7. Norma Penggolongan .....	92
Tabel 4.8. Scale Statistic Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	93
Tabel 4.9. Hasil Kategorisasi Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud.....	94
Tabel 4.10. Histogram Variabel Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	94
Tabel 4.11. Scale Statistic Kecerdasan Emosional.....	95
Tabel 4.12. Hasil Kategorisasi Kecerdasan Emosional .....	96
Tabel 4.13. Histogram Variabel Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud .....	96
Tabel 4.14. Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan rancangan penelitian .....	68
---	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Skala kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 2 : Skala kecerdasan emosional
- Lampiran 3 : Tabulasi jawaban skala kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 4 : Tabulasi jawaban skala kecerdasan emosional
- Lampiran 5 : Hasil analisis SPSS kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 6 : Hasil analisis SPSS kecerdasan emosional
- Lampiran 7 : Hasil skoring kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 8 : Hasil skoring kecerdasan emosional
- Lampiran 9 : Hasil output deskriptif kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 10 : Hasil output deskriptif kecerdasan emosional
- Lampiran 11: Hasil Korelasi antara variabel kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional
- Lampiran 12 : Hasil kategorisasi kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud
- Lampiran 13 : Hasil kategorisasi kecerdasan emosional
- Lampiran 14 : Surat permohonan penelitian
- Lampiran 15 : Surat keterangan telah diizinkan penelitian
- Lampiran 16 : Tabel konsultasi
- Lampiran 17 : Struktur organisasi
- Lampiran 18 : Denah layout pondok pesantren

## ABSTRAK

**Sunnah J. Zahro.** 2014, Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Dosen Pembimbing** : Dr. H. A. Khudori Sholeh, M.A

**Kata Kunci** : Kedisiplinan, Sholat Tahajjud, Kecerdasan Emosional

kedisiplinan merupakan substansi di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak (santri) karena dengan disiplin dia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Dalam hal ini disiplin diri tidak hanya dikembangkan oleh orang tua untuk anaknya saja, tetapi juga beberapa pondok pesantren ataupun sekolah yang melakukan usaha untuk membentuk suatu kedisiplinan pada santrinya. Disiplin diri yang ditanamkan di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung, salah satunya adalah kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud. Sebagai makhluk sosial kecerdasan emosional mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Kecerdasan emosional merupakan hal yang penting dalam menghadapi perubahan dan penyesuaian diri pada lingkungan baru. Hal ini sangat diperlukan bagi semua santri baik baru atau lama. Bagi santri kelas IX SMP dan XII SMA kecerdasan emosional sangat diperlukan untuk mempersiapkan dirinya menghadapi UN dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi setiap hari.

Penelitian ini membahas tentang tingkat kedisiplinan santri dalam menjalankan sholat tahajjud, tingkat kecerdasan emosional dan adakah hubungan antara dua variabel. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauhman tingkat kedisiplinan sholat tahajjud santri, tingkat kecerdasan emosional dan adakah hubungan antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional pada santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan terhadap santri pondok pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung dengan populasi sebanyak 451 menggunakan purposive sampling dengan 93 responden yang terdiri dari santri kelas IX SMP dan XII SMA Jawaahirul Hikmah. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner berdasarkan skala model Lingkert meliputi dua variabel yaitu kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dan kecerdasan emosional, masing-masing terdiri dari 35 item, metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *product moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis, diperoleh prosentase tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud santri yaitu 15,1% berkategori tinggi, 67,7% sedang dan 17,2% rendah, sedangkan untuk tingkat kecerdasan emosionalnya yaitu 16,1% berkategori tinggi, 65,6% sedang dan 18,3% berkategori rendah. Dari uji reliabilitas diperoleh  $\alpha$  kedua variabel sebesar 0,921 dan 0,878. Korelasi antara variabel adalah  $r_{hitung} = 0,547 > r_{tabel} = 0,000$  yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri. Dimana apabila semakin tinggi tingkat kedisiplinan menjalankan sholat tahajjud maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional santri.

## ABSTRACT

**Sunnah J. Zahro.** 2014, The relationship between the discipline of Running Tahajjud Prayer with Emotional Intelligence Pupils at Islamic boarding school Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung, Thesis, Faculty of Psychology of the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Supervisor** : Dr. H. A. Khudori Sholeh, M.A

---

**keyword** : The discipline, Tahajud Prayer, Emotional Intelligence

Discipline is a substance in the global era to be owned and developed by the children (pupils). Because of the discipline, he or she may have internal controls to always behave morally. In this case, self-discipline is not only developed by parents just for their children, but also some Islamic boarding schools or schools that do effort to establish a discipline in theirs students (pupils). Self-discipline which instilled in Islamic boarding school Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung, one of them is the discipline to run tahajud prayers. As social beings emotional intelligence has a huge contribution in achieving success in life. Emotional intelligence is crucial in the face of change and adjustment to the new environment. It is very necessary for all students whether new or old student. For student of grade IX Junior High School and XII Senior High School, emotional intelligence is needed to respond to the UN and solve problems that they face every day.

This research discusses the level of discipline of students in performing Tahajud prayers, the level of emotional intelligence and is there any relationship between two variables. Whereas the purpose of this research is to determine how far the level of discipline students' tahajud prayer, the level of emotional intelligence and is there any relationship between discipline to run Tahajjud prayer with emotional intelligence on students of Islamic boarding school Jawaahirul Hikmah Besuki Tulungagung.

This research conducted on students of Islamic boarding school Jawaahirul Hikmah III Besuki Tulungagung with a population of 451 - using purposive sampling with 93 respondents which consisting of students of grade IX Junior High School and XII Senior High School Jawaahirul Hikmah. Methods of data collection using questionnaires based on Lingkert scale models include two variables : the discipline to run Tahajjud prayers and emotional intelligence, each consisting of 35 items, methods of documentation, observe and interview. The analysis technique that used is the product moment analysis.

Based on the results of the analysis, the percentage of discipline's level of running the Tahajjud prayer by students is 15,1% higher category, 67,7% moderate and 17,2% lower, whereas for the level of emotional intelligence is 16,1% higher category, 65,6% moderate and 18,3% low category. From the reliability test, the researcher obtained alpha from two variables are 0.921 and 0.878. The correlation between variables is  $r_{hitung} = 0,547 > r_{tabel} = 0,000$  which means that this hypothesis is accepted, that there is a positive relationship between discipline of running tahajud prayer with emotional intelligence of students (pupils). Which means that if the higher level of discipline of running tahajud prayer the higher the emotional intelligence of students.

## مستخلص البحث

السنة جوليا، زهرة . 2014. علاقة بين الانضباط من التهجد الصلاة الجري مع التلاميذ الذكاء العاطفي في معهد جواهر الحكمة الثالث باسوكي تولونج أغونج . بحث جامعي. كلية علم النفس جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج أحمد حضاري صالح الماجستير

### الكلمات الرئيسية: استقامة، صلاة التهجد، الذكاء العاطفي

الانضباط هو شيء مهم للطلاب في عصر العولمة لأن بالانضباط لهم ضوابط داخلية لحسن الأخلاق. في هذا الحال لا تقتصر تطور الانضباط الذاتي على الوالدين لأبنائهم ولكن تتطوره المعاهد للطلاب أيضا. أحد الانضباط الذاتي في معهد جواهر الحكمة الثالث باسوكي تولونج أغونج صلاة التهجد . للذكاء العاطفي مساهمة كبيرة لتحقيق النجاح في الحياة الاجتماعية. الذكاء العاطفي مهم جدا في مواجهة التغيير و تكيف البيئة الجديدة. يحتاج الطلاب الجديدة و القديمة هذا الانضباط. الذكاء العاطفي مهم جدا لطلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة و طلاب الصف الثاني عشر لاستعداد الاختبار النهائي الوطني و تحليل المشاكل التي يواجهونها في الحياة.

يبحث هذا البحث عن درجة انضباط الطلاب في أداء صلاة التهجد درجة الذكاء العاطفي ووجود علاقة بين هذا المتغيرين. أهداف هذا البحث لمعرفة علاقة درجة انضباط الطلاب في أداء صلاة التهجد بدرجة في معهد جواهر الحكمة الثالث باسوكي تولونج. ركز الباحث هذا البحث في معهد جواهر الحكمة الثالث باسوكي تولونج ومجتمع هذا البحث 451 طالبا. يستخدم طريقة *purposive sampling* بثلاثة وتسعين ( 93 ) المجيبين التي تتكون من طلاب الصف التاسع في المدرسة المتوسطة و طلاب الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية جواهر الحكمة الثالث باسوكي تولونج . طريقة جمع البيانات المستخدمة الاستبيانات بأسلوب معيار لينكرت Linkert بالمتغيرين وهما انضباط صلاة التهجد بثلاثة وثلاثين ( 35 ) بنود و الذكاء العاطفي بتسعة وعشرين بنود و طريقة جمع الوثائق. وطريقة التحليل المستخدمة هي تحليل *product moment* .

يعرف من نتيجة البحث أن درجة انضباط صلاة التهجد 15,1 في المائة في مستوى عال، و 67,7 في المائة في مستوى متوسط و 17,2 في المائة في مستوى منخفض. ودرجة الذكاء العاطفي 16,1 في المائة في مستوى عال و 65,6 في المائة في مستوى المائة متوسط و 3,18 في المائة في مستوى منخفض. ودرجة الثبات من الرمز ألفا  $\alpha$  بالتقدير 0,92 و 0,878. الارتباط بين المتغيرين  $r_{hitung} = 0,547 < r_{tabel} = 0,000$  يعني فروض البحث مقبول وتوجد العلاقة الإيجابية بين انضباط صلاة التهجد بدرجة الذكاء العاطفي للطلاب. ارتفاع انضباط صلاة التهجد يسبب ارتفاع ودرجة الذكاء العاطفي للطلاب.